

**PELAKSANAAN ETIKA BATUK UNTUK PENCEGAHAN PADA  
PENDERITA TB PARU BTA + YANG SEDANG DALAM PENGOBATAN  
STRATEGI DOTS DI PUSKESMAS LEBDOSARI SEMARANG TAHUN  
2015**

**RESTI WULAN ANGGARINI**

(Pembimbing : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201001118@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycrobakterium tuberculosis*, ditularkan melalui udara, percikan ludah, bersin dan batuk. Pada saat survei awal peneliti mendapatkan 5 atau lebih dari 23 penderitap pasien TB ParuBTA + (data 2015) tidak menggunakan masker pada saat melakukan pengobatan karena itu dapat menyebabkan terpaparnya atau terkontaminasinya bakteri yang ditularkan oleh penderita TB Paru jika mereka batuk dengan sembarangan. Sehingga itu membuat peneliti meneliti tentang Bagaimana Pelaksanaan Etika Batuk untuk Pencegahan Pada Penderita TB Paru BTA + Yang Sedang Dalam Pengobatan Strategi DOTS di Puskesmas Lebdosari Semarang Tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional kualitatif dengan metode survey dan proporsif untuk pengambilan pasiennya. Subyek dalam penelitian ini yang digunakan dengan sistem Triangulasi yaitu 5 orang penderita TB paru sebagai informan utama, 4 orang PMO keluarga dan 1 orang Koordinator TB sebagai informan crosscheck.

Hasil penelitian diketahui bahwa praktik pencegahan dan penularan belum sepenuhnya dilakukan. Terkadang subyek penelitian masih ada yang tidak menutup mulut menggunakan tangan pada saat batuk dan bersin, subyek penelitian masih ada yang membuang ludah sembarangan pada waktu berpergian.

Penderita disarankan untuk mengikuti penyuluhan tentang penyakit TB Paru supaya dapat mengetahui tentang istilah TB Paru, pengetahuan, pencegahan, penularan, pengobatan dan diharapkan penderita dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melakukan aktivitas sebaiknya menggunakan masker supaya mengurangi penularan kepada orang lain, di takutkan pada saat batuk atau bersin percikan ludahnya dapat menularkan pada orang lain.

Kata Kunci : Kata kunci : Pelaksanaan Etika Batuk, Penderita TB Paru  
Daftar pustaka : 21 buah, 1998-2013

**THE ETHICS OF COUGH ON PREVENTION OF PULMONARY TB +  
PATIENTS PERFORMED TREATMENT OF DOTS STRATEGY IN  
LEBDOSARI PRIMARY HEALTH CARE SEMARANG 2015**

**RESTI WULAN ANGGARINI**

(Lecturer : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201001118@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycrobakterium tuberculosis*, transmitted through the air, spray of saliva, sneezing and coughing. The initial survey showed more than 5 patients of 23 patients with TB BTA + not used a mask when accessed treatment can caused an exposure or contamination of bacteria that transmitted by patients through cough. On the reason why its performed study on How the Implementation of Cough Ethics for the Prevention transmission on patients with DOTS strategy in Lebdosari primary health care.

The study was observational descriptive qualitative method sample taken by purposive sample among patients. The triangulation subjects was 5 pulmonary tuberculosis patients as key informants, 4 people of consumed drug observed and 1 TB Coordinator as informants crosscheck.

The results showed that practice of prevention of transmission had not been fully performed. The subject did close the mouth using the hands when coughing and sneezing, there were subjects throwing spit carelessly when on travel.

Patients are advised to follow the education on pulmonary TB illness in order to find out terms of pulmonary TB, knowledge, prevention, transmission, treatment and expected to apply in everyday life. To perform the activity uses a mask in order to reduce transmission to others, there is fear when coughing or sneezing splash of saliva can transmit to others.

Keyword : Keywords :Implementation of Ethics cough, pulmonary tuberculosis patients  
References : 21, 1998\_2013